

SCHOOL SUBJECTS

**PENERAPAN ANGGARAN TRADISIONAL
SEBAGAI ALAT PENGUKUR KINERJA
(Studi Pada Dinas Pendidikan Kota Kediri)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



CC
A. 103 '04
LH
P.

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

**DENOK UTAMININGTIAS
No. Pokok : 049815948**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

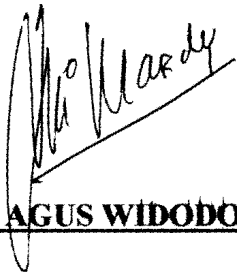
**PENERAPAN ANGGARAN TRADISIONAL
SEBAGAI ALAT PENGUKUR KINERJA
(Studi Pada Dinas Pendidikan Kota Kediri)**

DIAJUKAN OLEH :

**DENOK UTAMININGTIAS
No. Pokok : 049815948**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



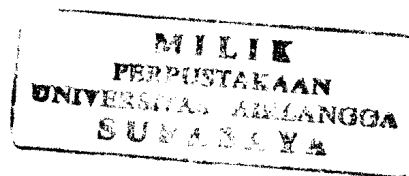
Drs. AGUS WIDODO M, Msi., Ak.

22/12-2003
TANGGAL

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak.



2-1-04
TANGGAL

ABSTRAK

Pengukuran keberhasilan maupun kegagalan (kinerja) Dinas Pendidikan Kota Kediri sebagai organisasi pelaksana Pemerintah Kota Kediri saat ini sulit untuk dilakukan secara obyektif, karena disebabkan oleh, belum adanya suatu sistem pengukuran kinerja yang menginformasikan tingkat keberhasilannya, dan pengukuran kinerja instansi pemerintah ini lebih ditekankan kepada kemampuan instansi dalam menyerap anggaran, artinya Diknas Kediri dinyatakan berhasil melaksanakan tugas pokok dan fungsinya apabila telah menyerap seratus persen anggaran yang disediakan, tanpa memperhatikan seberapa jauh dampak yang dicapai dalam pelaksanaan program.

Audit operasional (audit kinerja) merupakan suatu alat yang sangat penting untuk mulai dipertimbangkan dan kemudian diterapkan dalam menilai kinerja, mengingat bahwa Dinas Pendidikan merupakan organisasi yang baru lahir dalam jajaran Pemerintah Kota Kediri akibat diterapkannya otonomi daerah sehingga dapat mewujudkan *Good Governance* yang berdaya guna dan berhasil guna, serta bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas alat pengukuran kinerja di Dinas Pendidikan Kota Kediri, untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan aktivitas-aktivitas Dinas Pendidikan dengan yang telah ditetapkan dan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat sistem yang diterapkan dalam penilaian kinerja (anggaran) di Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Kediri.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Analisis dan interpretasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang penerapan Audit Operasional untuk menilai kinerja operasional pada Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Kediri. Metode yang digunakan adalah studi kasus.

Hasil penelitian menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penggunaan dasar penyerapan anggaran untuk mengukur kinerja Diknas Kediri tidak tepat, karena kemajuan tiap-tiap program untuk masing-masing jenis pendidikan tidak diketahui dengan jelas.
2. Penggunaan penilaian kinerja berdasarkan target pencapaian masing-masing program/kegiatan lebih mendukung audit operasional bagi Diknas Kediri karena dapat diketahui program/kegiatan mana yang harus benar-benar diperhatikan dan perlu ditingkatkan lebih baik kinerjanya.
3. Pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan indikator kinerja yang ditetapkan dalam pencapaian target, namun masih perlu adanya perbaikan lebih baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun tindak lanjut kegiatan.